

Analisis Perbandingan Antara Objek Wisata Pantai Kwanyar dan Pantai Lobuk dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat dan Pengelolaan Objek Wisata di Desa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan

Ainul Rodifah¹, Aulia Dawam²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan

ARTICLE INFO

Article History:

Received Jun 6th, 2024

Revised Aug 21th, 2024

Accepted Aug 22th, 2024

Keywords:

Kwanyar Beach Tourist Attraction;

Lobuk Beach;

Community Welfare;

Tourist Attraction Management.

ABSTRACT

This research aims to find out how the Kwanyar Beach tourist attraction and Lobuk Beach tourist attraction compare in supporting community welfare and management of tourist attractions in Bumianyar Village, Tanjungbumi District from a Development Economics perspective. This type of research is quantitative research, with data collection carried out directly with the community. Data collection techniques are interviews, questionnaires, observation. The results of research using Bivariate analysis techniques show that the tourist attractions of Kwanyar Beach and Lobuk Beach state that there is no difference. It is recommended to develop this tourist attraction. This tourist attraction is one of the superior tourist attractions in Tanjungbumi district. In order to create a superior village because it has tourist attractions that are highly competitive and no longer dependent on the community's economy

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan antara objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan objek wisata didesa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi dalam perspektif Ekonomi Pembangunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pengumpulan data yang dilakukan langsung kepada masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, kusioner, observasi. Hasil penelitian dengan menggunakan Teknik analisis Bivariat menunjukkan bahwa objek wisata pantai kwanyar dan pantai lobuk menyatakan tidak ada perbedaan. Disarankan untuk mengembangkan objek wisata tersebut. Objek wisata merupakan salah satu objek wisata lebih unggul di kecamatan Tanjungbumi. Agar terciptanya desa yang unggul karena memiliki objek wisata yang berdaya saing tinggi dan tidak lagi bergantung kepada perekonomian masyarakat.



© 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Ainul Rodifah,

Email: rodifahainul@gmail.com

How to Cite: Rodifah, A., Dawam, A. (2024). Analisis Perbandingan Antara Objek Wisata Pantai Kwanyar dan Pantai Lobuk dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat dan Pengelolaan Objek Wisata di Desa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan. *Sosio e-Kons*, 16 (2), 191-199

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang masih berkembang, dan mengalami ketertinggalan di banding dengan negara-negara lain, dalam pembangunan ekonominya yang masih mengharuskan pemerintah sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional. Ekonomi pembangunan adalah suatu proses dinamis yang meliputi berbagai kegiatan yang direncanakan dan terarah dengan melibatkan peran serta masyarakat banyak sebagai kekuatan pembaharuan, untuk menimbulkan perubahan-perubahan social/struktur sosial yang mendasar maupun pertumbuhan ekonomi yang dipercepat tetapi terkendalkan dalam ruang lingkup keadilan sosial demi kemajuan dan kualitas hidup dalam meningkatkan harkat dan martabat manusiawi.

Berdasarkan letak geografisnya Indonesia merupakan kepulauan di antara benua asia dan benua Australia, kepulauan yang memiliki beragam kekayaan alam yang indah. Hal ini dapat dilihat dari panorama alam dan sumber daya yang melimpah. Yang terjadi dari hutan, sawah, sungai, danau, lautan dan lain-lain. Sumber daya alam yang melimpah menjadi salah satu sumber pemenuhan kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia harus mengelola sumber daya alam dengan baik. Pengelolaan yang baik atas sumber daya alam yang terbatas memungkinkan manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pengorbanan untuk dapat memenuhi kebutuhan, kegiatan tersebut disebut kegiatan ekonomi. Salah satu pembangunan ekonomi yang bisa merubah dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik misalnya mengembangkan sektor pariwisata.

Sebagai negara kepulauan, dimana potensi Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata sangatlah besar. Industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umum telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah. Pengembangan industri ini juga telah menjadi agenda penting dalam membangun kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melakukan konservasi lingkungan dari berbagai kehancuran. Akibat perkembangan kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan internasional, secara tidak langsung telah berdampak kepada tuntutan penyediaan komponen industri pariwisata.

Kepariwisataan di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh daerah atau provinsi untuk mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya. Serta lingkungan alamnya, disamping itu pariwisata merupakan industri yang memiliki kekhususan yang sangat berbeda dengan industri yang lain. Pengembangan sektor pariwisata saat ini dalam pembangunan ekonomi nasional memiliki potensi strategi dan prospektif untuk dikembangkan, dalam menunjang penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Yasir dkk,(2022:129) konsep kearifan lokal menjadi dasar untuk menjelaskan komunitas lingkungan dan pengelolaan hutan adat atau praktik konservasi.

Menurut Rumianti & Rapanna (2018:459) kearifan lokal merupakan kebenaran yang telah menjadi tradisi didaerah tersebut. Kearifan lokal mempunyai lokal mempunyai muatan kehidupan yang tinggi dan keberhargaannya senantiasa digali, dikembangkan, dan telah digali dan dilestarikan sebagai antiithesis dari perubahan budaya dan social atau modernisasi.

Dengan paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat adalah bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. (Masturoh dkk 2018:31) mendefinisikan kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standart kehidupan masyarakat dari segi pendapatan masyarakat.

Menurut Rizkayana (2012:183) pengelolaan objek wisata adalah mengembangkan potensi alam yang dimiliki oleh suatu daerah melalui pariwisata yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan daerah lainnya. Melalui pengelolaan objek wisata yang baik dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dapat meningkatkan kualitas objek wisata sehingga mampu menarik minat wisatawan/pengunjung untuk datang.

Salah satu objek wisata dipulau madura yaitu terdapat di kabupaten Bangkalan yakni di pantai kwanyar dan pantai lobuk di desa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi. Kawasan wisata pantai kwanyar dan pantai lobuk merupakan salah satu Kawasan wisata alam unggulan yang ada di desa Bumianyar. Wisata pantai kwanyar dan pantai lobuk merupakan Kawasan objek wisata yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat di desa Bumianyar.

Wisata pantai kwanyar dan pantai lobuk berada di desa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi, dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengembangan perekonomian khususnya di desa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi sudah tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah periode 2019 akan melakukan pembangunan dengan mengembangkan objek seperti wisata dengan cara sumber daya manusia dan investasi, mengembangkan objek yang unggul seperti wisata, perdagangan kecil, transportasi dan komunikasi, industri pengolahan dan jasa-jasa dengan metode meningkatkan iklim investasi yang kondusif, promosi usaha dan kemudahan dalam urusan penyediaan lahan.

Fenomena berdasarkan hasil observasi awal kepada bapak mansyur selaku pengelola kedua objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk bahwasanya terdapat konflik internal yang melatar belakangi pengelolaan objek wisata yang tidak berjalan seimbang dikarenakan ketidak pihakan/ beda visi misi dari orang-orang yang bersebrangan dengan kepala desa, orang-orang tersebut di sisi objek wisata pantai lobuk (faktor politik). Berdasarkan konflik internal itu juga melatar belakangi penelitian ini sehingga saya sebagai peneliti tertarik untuk melakukan analisis perbandingan objek wisata.

Pembangunan objek wisata di desa Bumianyar kecamatan Tanjungbumi merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek wisata serta mengatur letak (*layout*) sarana dan prasarana dengan baik. Sehingga menjadikan objek wisata yang menarik dan memiliki tata letak yang baik. Oleh karena itu tata letak (*layout*) sarana dan prasarana mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kepariwisataan pada objek wisata disuatu daerah. Objek wisata dikatakan menarik tidak hanya dilihat dari segi panorama alam saja dan mempunyai fasilitas yang lengkap tanpa ada pengaturan tata letak, akan tetapi harus ada tata penataan sarana dan prasarana yang baik, teratur, bersih, diantaranya yaitu: kamar mandi yang bersih tempatnya harus berdekatan dengan aktivitas wisata, harus ada pembuangan sampah.

Menurut Dawam dkk, (2022:20) pertumbuhan ekonomi adalah salah satu masalah ekonomi yang terjadidise tiap tahun. Dari tahun ke tahun selanjutnya, kemampuan dalam suatu negara untuk dapat menghasilkan barang dan jasa yang dapat meningkatkan, sehingga bisa menaikkan kesejahteraan masyarakat dan kemakmuran bagi masyarakat.

Desa kwanyar dan desa lobuk yaitu satu desa pesisir di pulau madura, jawa timur. Profesi warganya 80 persen nelayan, sisanya warganya bekerja merantau keluar negeri atau jadi tenaga kerja Indonesia (TKI). Desa lobuk merupakan desa yang tenang. Desa lobuk juga punya pantai yang indah, banyak pohon waru tumbuh, siang hari banyak warga yang duduk-duduk santai di bawah pohon waru, pohon yang daunnya berbentuk hati. Namun sayangnya pesisir pantai kurang bersih, banyak sampah plastik dan guguran daun waru yang bertebaran. Di balik semua keindahan itu, desa lobuk juga satu kampung yang unik. Unik karena secara geografis, kampung yang tak seberapa luas itu mencakup dua kabupaten. Wilayah desa lobuk sebelah barat masuk dalam wilayah desa bumianyar, kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Sebelah timur masuk wilayah Desa Trapang, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang (Musthofa Aldo 2017).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian "Analisis Perbandingan Antara Objek Wisata Pantai Kwanyar dan Pantai Lobuk dalam Menunjang Kesejahteraan dan Pengelolaan pada Masyarakat di Desa Bumianyar Kecamatan Tanjungbumi dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa angket dan dokumentasi secara langsung kepada responden untuk memperoleh data utama penelitian.

Penelitian ini meliputi sebagian pengunjung, pedagang dan pengelolaan objek wisata di desa Bumianyar sebagai populasi, dan populasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa dusun di antaranya, dusun kwanyar dengan jumlah masyarakat sebanyak 412 dan dusun lobuk dengan jumlah masyarakat sebanyak 304. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada dua dusun yaitu dusun lobuk dan dusun kwanyar, Dengan jumlah populasi sebanyak 716 masyarakat yang berpartisipasi dalam pariwisata.

Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2019). karakteristik sampel yang di ambil oleh penulis sebagai berikut: pengunjung sebanyak 24 orang, pedagang sebanyak 24 orang , dan pengelolaan objek wisata antara pantai kwanyar dan pantai lobuk sebanyak 14 orang di desa Bumianyar yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan pariwisata yang berjumlah 62 orang,

Dalam penelitian ini berjumlah dua variabel yang termasuk di dalamnya adalah dua variabel bebas atau independent yaitu Kesejahteraan Masyarakat (X1), beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut Hiariy Lilian Sarah dkk, (2013:92) antara lain: 1) Tingkat pendapatan/penghasilan 2) Tingkat konsumsi/pengeluaran, Pengelolaan Objek Wisata (X2) beberapa indikator pengelolaan objek wisata menurut Kalangi (2016:183), antara lain: 1)Proses pengelolaan objek wisata, 2)Proses melakukan pengelolaan objek wisata, 3) Proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan serta kebijakan dan pencapaian tujuan.

Penelitian ini menggunakan software SPSS 23 untuk mendukung proses pengolahan. Sedangkan untuk metode Analisa data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji independent sample t – test.

Penelitian inii mencari perbandingan antara kedua variabel bebas/independent secara individu terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Objek Wisata Pantai Kwanyar

Variabel	No. pernyataan	Nilai r tabel	Nilai R hitung	Signifikamsi	Keterangan
Variabel X ₁	1	0,3550	0,815	0,000	Valid
	2	0,3550	0,799	0,000	Valid
	3	0,3550	0,923	0,000	Valid
	4	0,3550	0,819	0,000	Valid
	5	0,3550	0,948	0,000	Valid
	6	0,3550	0,874	0,000	Valid
Variabel X ₂	7	0,3550	0,851	0,000	Valid
	8	0,3550	0,865	0,000	Valid
	9	0,3550	0,797	0,000	Valid
	10	0,3550	0,849	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan program aplikasi SPSS V.23 diatas, dapat diperoleh data penelitian sebagaimana yang peneliti tampilkan pada tabel diatas. Adapun setelah

melakukan uji validitas kepada 10 item pernyataan untuk objek wisata pantai kwanyar dapat dinyatakan bahwa ke-10 item pernyataan dapat dinyatakan valid hal tersebut dapat diketahui dari nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai signifikansi keseluruhan 10 item $<$ 0,050 Peneliti dapat memperoleh kesimpulan bahwa item dikataan tersebut valid dan boleh digunakan untuk proses analisis data.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Objek Wisata Pantai Lobuk

Variabel	No. Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai R hitung	Signifikamsi	keterangan
Variabel X1	1	0,3550	0,529	0,002	Valid
	2	0,3550	0,734	0,000	Valid
	3	0,3550	0,802	0,000	Valid
	4	0,3550	0,785	0,000	Valid
	5	0,3550	0,713	0,000	Valid
	6	0,3550	0,805	0,000	Valid
Variabel X2	7	0,3550	0,716	0,000	Valid
	8	0,3550	0,759	0,000	Valid
	9	0,3550	0,710	0,000	Valid
	10	0,3550	0,677	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan program SPSS V.23 diatas, maka dapat diperoleh data penelitian sebagaimana peniti tampilkan pada tabel diatas. Adapun setelah melakukan uji validitas kepada 10 item pernyataan untuk objek wisata pantai lobuk dapat dikatakan bahwa ke-10 item pernyataan dinyatakan valid hal tersebut dapat diketahui dari nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai signifikansi keseluruhan 10 item $<$ 0,050, peneliti dapat memperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan tersebut valid dan boleh digunakan untuk proses analisis data.

2. Uji Reabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas Objek Wisata Pantai Kwanyar

Reability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
.957	.959	10

Sumber: output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reabilitas yang menggunakan SPSS V.23 diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana instrument penelitian objek wisata pantai kwanyar yang digunakan berifat reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Cronbanch alpha 0,959 $>$ 0,6

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas Objek Wisata Pantai Lobuk

Reability Statistic		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of items
.894	.901	10

Sumber: output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reabilitas yang menggunakan SPSS V.23 diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana instrument penelitian objek wisata pantai lobuk yang digunakan berifat reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Cronbanch alpha 0,901 > 0,6

3. Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Objek Wisata Pantai Kwanyar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43138903
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.109
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c

Sumber: diolah SPSS V.23

Berdasarkan tabel hasil pengujian menggunakan SPSS V.23 diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa data kusiomer objek wisata pantai kwanyar yang digunakan berdistribusi normal, hal tersebut diketahui dari nilai signifikansi 0.010 > 0.05

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas Objek Wisata Pantai Lobuk
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.98669770
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.102
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c

Sumber: diolah SPSS V.23

Berdasarkan tabel hasil pengujian menggunakan SPSS V.23 diatas, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa data kusiomer objek wisata pantai kwanyar yang digunakan berdistribusi normal, hal tersebut diketahui dari nilai signifikansi 0.014 > 0.05

4. Uji independent sampel T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil responden	Equal variances assumed	2.301	.135	-.399	60	.691	-.64516	1.61613	-3.87789	2.58757
	Equal variances not assumed			-.399	50.775	.691	-.64516	1.61613	-3.89002	2.59970

Sumber: Diolah SPSS V.23

Hasil dari uji diatas menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0.691 > 0.05$ yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan objek wisata. Atau dengan kata lain, H_0 ditolak dan H_a diterima

Pembahasan

Analisis uji independent sample t test menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0.691 > 0.05$ yang menyatakan bahwa tidak adanya antara objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan objek wisata. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan objek wisata di desa Bumianyar kecamatan Tanjungbumi.

Berdasarkan penelitian yang sejalan, terdapat penelitian yang diteliti oleh Lasut (279:2017) dengan judul "analisis perbedaan kinerja pegawai berdasarkan gender, usia dan masa kerja (studi pada dinas Pendidikan sitaro)" dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan dalam penelitian tersebut. Berdasarkan uji independent sample t test menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0.691 > 0.05$. oleh karena itu dalam penelitian ini menunjukkan bahwa objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba mencari penyebab ditolaknya H_a dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 responden yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2024 yang terdiri dari kepala desa, pengelola objek wisata, pedagang di objek wisata pantai kwanyar dan pedagang objek wisata lobuk. Dari empat responden setelah diwawancarai menyatakan bahwa adanya wisata tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya di sekitar objek wisata pantai kwanyar dan pantai lobuk dengan adanya wisata tersebut membuat masyarakat sekitar menjadi sejahtera. Maka dari itu, objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk tidak terdapat perbedaan secara signifikan

Pada pendapatan masyarakat sebagai hasil dari kegiatan wisata, dimana keseluruhan pendapatan tersebut dikelola dan dilaksanakan oleh masyarakat tanpa retribusi kepada pemerintah. Hal tersebut merupakan sebuah bukti bahwa kegiatan wisata pantai ide yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu wisata pantai ide bisa digunakan masyarakat sebagai lokasi wisata rohani karena kondisi alam yang sangat nyaman disana untuk beribadah, bagi saya itu salah satu manfaat yang dirasakan oleh masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN

1. Apabila didasarkan pada uji validitas nilai signifikansi 0,050 sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan objek wisata tersebut, yaitu pantai kwanyar dan pantai lobuk.
2. Berdasarkan hasil uji Reabilitas dapat diketahui bahwa Variabel X_1 (Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X_2 (Pengelolaan objek wisata) pantai kwanyar memiliki nilai atau derajat hubungan sedangkan hal tersebut dapat dilihat dari nilai cronbanch alpha 0,959 dan Variabel X_1 (Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X_2 (Pengelolaan Objek Wisata) pantai lobuk memiliki nilai atau derajat hubungan dikit hal itu dapat dilihat dari nilai cronbanch alpha 0,901 maka dapat disimpulkan keduanya sama-sama memiliki nilai cronbanch alpha tetapi cronbanch alpha antara variabel X_1 dan X_2 pantai kwanyar lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pantai lobuk.
3. Berdasarkan hasil uji Normalitas dapat diketahui bahwa Variabel X_1 (Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X_2 (Pengelolaan objek wisata) pantai kwanyar dapat dilihat dari nilai signifikansi 0.010 dan Variabel X_1 (Kesejahteraan Masyarakat) dan Variabel X_2 (Pengelolaan Objek Wisata) pantai lobuk

dapat dilihat dari nilai signifikansi 0.014 maka dapat disimpulkan bahwa data kusiomer objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk yang digunakan berdistribusi normal.

4. Apabila didasarkan oleh uji independent *sampel T-test* nilai signifikan $0.691 > 0,050$ sehingga peneliti dapat membuat sebuah kesimpulan bahwa tidak adanya antara objek wisata pantai kwanyar dan objek wisata pantai lobuk dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan objek wisata. Atau dengan kata lain, H_a ditolak dan H_o diterima.
5. Kesimpulan hasil wawancara dari ke empat narasumber terdapat empat variabel-variabel baru yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih memperluas lapangan kerja menambah variabel lain seperti meningkatkan pendapatan devisa, merangsang pertumbuhan industry pariwisata sehingga memperoleh hasil yang variatif

Peneliti juga berharap kedepannya lebih banyak lagi mahasiswa yang meneliti tema yang sama dengan variabel lain seperti meningkatkan pendapatan devisa, merangsang pertumbuhan industry pariwisata pendapatan masyarakat, adanya kesempatan usaha untuk dapat mengurangi pengangguran.

UCAPAN DAN TERIMAKASIH

Penulis dengan tulus menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini. penulis mengucapkan kepada para dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berharga. Tanpa dukungan dari semua pihak ini, penelitian ini tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Terima kasih atas bimbingannya para dosen dan pihak yang terlibat yang telah dibimbing sampai saat ini.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In M. P. Nanda Saputra (Ed.), *PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2). Karimuddin Abdullah.
- Dawam, A., Rizkiyah, I. Z., Mufarrohah, A., & Syarifulloh, I. (2022). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi PERAN REALISASI INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TIMUR (2010-2020) PENDAHULUAN Pertumbuhan ekonomi ialah salah satu masalah makroekonomi yang bisa terjadi disetiap tahunnya . Dari tahun ke tahun be. 7(2).*
- Kalangi, A. S., Lapihan, J., & Rotinsulu, J. J. (2016). Pengaruh Layout Pengelolaan Sarana Prasarana Terhadap Objek Wisata Gunung Mahawu Di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 323–333.
- Lasut, E. E., Lengkong, V. P. K., & Ogi, I. W. J. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja.... *Jurnal EMBA*, 5(2), 2771–2780. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17155>
- Lilian Sarah Hiariey, & Wildoms Sahusilawane. (2013). Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Natsepa, Pulau Ambon. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 9(1), 87–105. <https://doi.org/10.33830/jom.v9i1.40.2013>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR PARIWISATA DAN SEKTOR PERTANIAN DALAM MENUNJANG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN BULUKUMBA PROVINSI SULAWESI SELATAN.*
- Musthofa Aldo. (2017). *HomeRegionalJawa Timur Kampung Lobuk Punya 2 Desa, 2 Kecamatan, 2 Kabupaten.* Indonesia.Com. <https://www.liputan6.com/regional/read/3057506/kampung-lobuk-punya-2-desa-2-kecamatan-2-kabupaten>
- Rizkayana, R., Adys, A. K., & Taufik, A. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut Di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 180–190. <https://doi.org/10.26618/ojip.v2i2.51>

- Rumianti, C., & Rapanna, P. (2018). *The Development of Tourism Based on Local Wisdom in Indonesia*. 3(3), 458–464.
- Yasir, Y., Firzal, Y., Yesicha, C., & Sulistyani, A. (2022). Environmental Communication Based on Local Wisdom in Forest Conservation: a Study on Sentajo Forbidden Forest, Indonesia. *Journal of Landscape Ecology(Czech Republic)*, 15(2), 127–145. <https://doi.org/10.2478/jlecol-2022-0014>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*.
- Sukirno, S. (2021). *Ekonomi Pembangunan (kedua)*. 13(1), 10–20.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2010). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. I Ketut Suwena.
- Tinggi, S., & Ambarukmo, P. (2017). *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata (ISDARMANTO)*. Penerbit Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- v. M. buyanov, Adetunji, O. M., David-West, O., Hodson, D., Bilotta, N., Romano, S., Carbó-Valverde, S., Cuadros-Solas, P. J., Rodríguez-Fernández, F., Ohiani, A. S., Author, R., Wong, C. Y., Eng, Y. K., Ahmad, A. H., Green, C., Jiang, F., Kim, M., Zoo, H., Lee, H., ... Abuhlimeh, A. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11(2), 10–13.
- Wirawan, P. E. (2020). Modul Pengantar Pariwisata. In *Modul*. [https://repository.polimdo.ac.id/2851/1/Modul Pengantar Pariwisata.pdf](https://repository.polimdo.ac.id/2851/1/Modul%20Pengantar%20Pariwisata.pdf)